

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PUISI RAKYAT BERBASIS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS VII SMP/MTs

Muftikha Lulyana Mahirotul Aisyiah
(*Magister Pendidikan Bahasa Indonesia*)
E-mail: Muftikhalulyana1210@gmail.com

Abstrak: Pengembangan karakter siswa sangatlah penting atau utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia integrasi antara puisi rakyat dengan pendidikan karakter sangatlah erat karena puisi rakyat yang berupa sastra lisan ini, sangat perlu diberikan perhatian lebih besar sebab dalam sastra lisanlah terkandung berbagai bentuk pendidikan, khususnya pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter siswa kelas VII SMP/MTs. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pengembangan. prosedur pengembangan ini mereduksi langkah-langkah pengembangan dari *Borg and Gall* meliputi empat pokok tahapan sebagai berikut, (1) Penelitian dan pengumpulan informasi awal; (2) Pengembangan produk awal; (3) uji coba; (4) membuat produk akhir. Hasil kelayakan produk bahan ajar menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter untuk kelas VII siswa SMP/MTs ini memenuhi kriteria dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: teks puisi rakyat, penguatan pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional seseorang, dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi, sama halnya kurikulum 2013 menunjang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, dan peran pengajar sebagai fasilitator yang harus mengikuti perkembangan zaman

pada abad-21 karena siswa saat ini sangat membutuhkan pendidikan karakter yang harus dibiasakan sehingga setiap aspek pembelajaran harus disisipi penguatan pendidikan karakter.

Pengembangan bahan ajar ini diterapkan dengan berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dengan berbasis penguatan pendidikan karakter khususnya teks puisi rakyat. Teks puisi rakyat melatih

seseorang berpikir secara logis serta kreatif tentang makna kata, puisi rakyat juga melatih seseorang untuk berpikir secara padu tentang kaitan kata yang satu dengan lainnya. Namun, sekarang pada zaman kontemporer pun harapan untuk melestarikan sastra lama berupa puisi rakyat belum terpenuhi. Generasi muda kurang berminat dengan alasan sastra lama tidak memberikan sumbangan dalam kehidupan praktis sehari-hari, para siswa maupun mahasiswa tidak tertarik karena kesulitan memahami bahasa sehingga mereka lebih tertarik dengan sastra modern. Sehingga pengembangan bahan ajar berbasis penguatan pendidikan karakter bisa digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi rakyat.

Pembelajaran menulis puisi rakyat untuk anak SMP/MTs, khususnya kelas VII memang perlu diperhatikan oleh pengajar. Menulis puisi rakyat merupakan kegiatan yang mengantar penulisnya memadukan olah karsa dan olah pikir untuk menghasilkan gaya bahasa yang dapat dinikmati keindahannya. Menulis puisi rakyat memang suatu kegiatan yang tidak berat, namun untuk menuliskan puisi rakyat yang baik tentu seseorang perlu banyak belajar dan berlatih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, pengembangan bahan ajar perlu dilakukan sebagai penunjang pembelajaran yang lebih baik

lagi dan pembiasaan pendidikan karakter siswa, khususnya pembelajaran menulis puisi rakyat. Disamping itu, bahan ajar ini dapat dijadikan suatu upaya dalam meningkatkan pembelajaran berbasis penguatan pendidikan karakter di sekolah.

METODE PENGEMBANGAN

Pengembangan bahan ajar menulis teks puisi rakyat ini dilakukan melalui pendekatan pengembangan (R&D). prosedur pengembangan ini mereduksi langkah-langkah pengembangan dari *Borg and Gall* meliputi empat pokok tahapan yaitu: (1) Penelitian dan pengumpulan data awal; (2) Pengembangan produk awal; (3) uji coba; (4) membuat produk akhir.

Subjek uji kelayakan pengembangan bahan ajar menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter ini dilakukan kepada tiga subjek meliputi uji ahli, uji praktisi, dan uji siswa yang berjumlah 20 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada pengembangan bahan ajar keterampilan menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter adalah lembar kuesioner peserta didik, lembar kuesioner pengajar dan lembar penilaian mengenai kelayakan bahan ajar berbasis penguatan pendidikan karakter.

Terdapat dua jenis data dalam penelitian pengembangan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data

kualitatif yaitu berupa data verbal yang diperoleh dari validator ahli dan praktisi berupa komentar, kritik dan saran.

Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari data angket hasil uji ahli isi dan bahasa, uji penyajian dan kegrafisan, uji ahli praktisi, dan penilaian kelayakan oleh siswa berupa angket pedoman observasi pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil validasi adalah perhitungan rata-rata. Untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang sudah dikembangkan maka dilakukan perhitungan persentase tingkat kelayakan bahan ajar menurut Arikunto (2013:386).

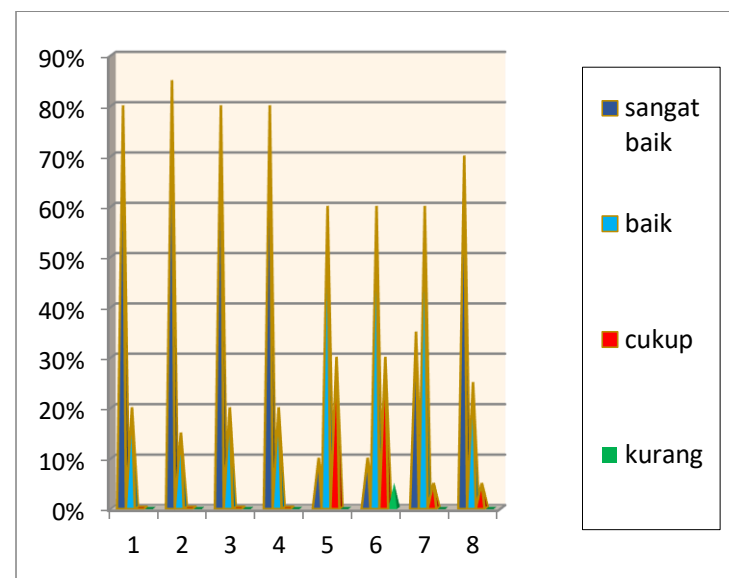
Hasil Uji			
Kategori	Persentase	Kualifikasi	Tindak Lanjut
4	85% - 100%	Sangat Layak	Implementasi
3	75%-84%	Layak	Implementasi
2	56%-74%	Cukup Layak	Revisi
1	<55%	Kurang Layak	Revisi

HASIL PENGEMBANGAN

Analisis kebutuhan siswa merupakan tahapan pertama penelitian dalam pengembangan produk bahan ajar pembelajaran. Analisis kebutuhan ini menjadi salah satu pertimbangan kesesuaian produk pengembangan bahan ajar menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter kelas VII

SMP/MTs. Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari penyebaran angket kepada subjek siswa dan guru.

Angket analisis kebutuhan siswa digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam menggunakan bahan ajar pendamping khususnya keterampilan puisi rakyat dan pendidikan karakter siswa. Hasil analisis didapatkan dengan memberikan angket yang berupa pertanyaan kepada siswa SMP PLUS Al-Firdaus kelas VII sebanyak 13 butir soal.



Pertama, 80% siswa sangat setuju dan 20% siswa setuju jika penguatan pendidikan karakter diperlukan di dalam pembelajaran bukan hanya di lingkungan pesantren untuk mencapai kesinambungan penguatan pendidikan karakter dalam perkembangan siswa.

Kedua, 85% sangat penting dan 15% penting atau dapat disimpulkan 20 siswa menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sangat tepat menjadi wadah

untuk penguatan pendidikan karakter siswa SMP.

Ketiga, 80% siswa mengatakan bahwa penguatan pendidikan karakter di sekolah sangat penting dan 20% siswa berpendapat penguatan pendidikan karakter penting di galakkan di sekolah.

Keempat, keterampilan menulis menjadi kemampuan yang sulit jika tidak dibiasakan untuk mempraktikkannya kepaduan dan keterkaitan isinya sangat berpengaruh untuk pembacanya, siswa berpendapat bahwa 80% keterampilan menulis sangat penting dan 20% siswa berpendapat keterampilan menulis penting.

Kelima, menunjukkan bahwa siswa kurang memahami 60% materi keterampilan menulis teks puisi rakyat 10% Tidak memahami dan 30% memahami materi.

Keenam, bahan ajar yang digunakan selama ini yakni buku siswa dari pemerintah, data yang dihasilkan bahwa buku ajar yang digunakan kurang menarik 60%, siswa menyatakan hal tersebut, 30% siswa menyatakan menarik 5% siswa menyatakan kurang menarik dan 5% menyatakan sangat menarik.

Ketujuh, 35% siswa sangat setuju dan 60% setuju jika pendidikan karakter dipadukan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi rakyat, selebihnya 5% siswa kurang setuju jika pendidikan karakter dipadukan dengan materi puisi rakyat.

Kedepalan, 70% sangat setuju dan 25% setuju jika disusun bahan ajar berbasis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi rakyat yang dapat dijadikan panduan belajar untuk menumbuh kembangkan pendidikan karakter siswa. 5% siswa kurang setuju dengan adanya bahan ajar ini.

Kesembilan, 80% siswa mengusulkan judul bahan ajar mewarisi kekayaan budaya dan nilai-nilai karakter dalam puisi rakyat,

Kesepuluh, warna-warna cerah yang tidak mengacaukan tampilan dan memberikan kenyamanan bagi siswa. Warna adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran, warna dapat menarik perhatian siswa, sehingga pemilihan warna untuk bahan ajar menjadi salah satu faktor yang penting, 75% siswa memilih cover bahan ajar yang bergambar dan berwarna mencolok, 20% siswa memilih cover bahan ajar bergambar dengan warna pastel.

Kesebelas, 90% siswa memilih gambar sampul animasi/karikatur untuk bahan ajar menulis teks puisi rakyat.

Kedua belas, 85% siswa memilih buku besar, ukuran kertas A4, 10% siswa memilih ukuran kertas A5 dan 5% siswa memilih buku besar B5.

Ketiga belas, jenis soal yang cocok untuk bahan ajar keterampilan menulis teks puisi rakyat yang dipilih siswa yakni 80% siswa memilih soal uraian

Pada hasil angket analisis kebutuhan guru jika diringkaskan bahwa guru berpendapat bahan ajar ini dapat dikembangkan dengan memberikan skor 93%. Dengan judul buku “Mewarisi kekayaan budaya dan nilai-nilai karakter dalam puisi rakyat”, dengan evaluasi model soal uraian, dengan ukuran buku B5, sampul bahan ajar keterampilan menulis teks puisi rakyat menggunakan gambar,

Pengembangan bahan ajar menulis teks puisi rakyat ini dilakukan setelah menganalisis KI dan KD serta mencermati kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran sehingga menghasilkan suatu bahan ajar yang sesuai dan membiasakan pendidikan karakter siswa.

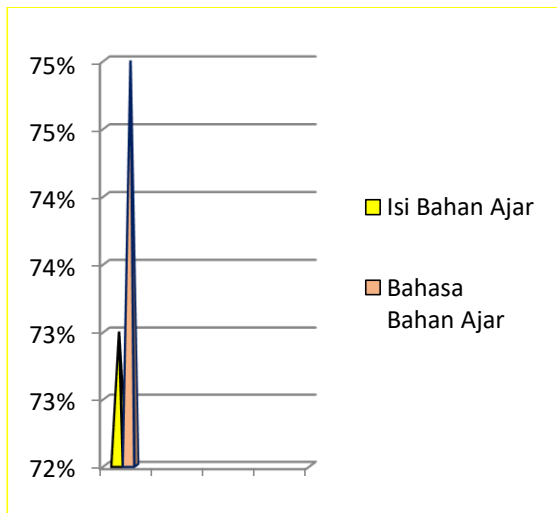
Bahan ajar menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter dikembangkan mencerminkan materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) teks puisi rakyat yakni (4.14) mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan Bahasa.

Pada bahan ajar ini, terdapat 2 bab bagian pembelajaran/materi yang harus dipelajari siswa yaitu: (1) Pengetahuan

(Apersepsi, membaca puisi rakyat, membedakan bentuk pantun, gurindam, dan syair dan unsur kebahasaan untuk kemahiran berbahasa); (2) Keterampilan, pra menulis (Menemukan ide dan mengembangkan tema, Memperkenalkan topik atau tema dengan beberapa gambar permasalahan tentang suatu kejadian, mengamati gambar dan pertanyaan yang mendorong penggunaan panca indra), menulis (teknik penyusunan puisi rakyat) pasca menulis (mengapresiasi makna tersirat dari puisi rakyat temannya dan menyunting jika terdapat kesalahan). Pada pembelajaran 1 berisi materi sebagai pengetahuan awal puisi rakyat yang harus dimiliki siswa sebelum menulis teks puisi rakyat. Materi yang disajikan pada pembelajaran ini ialah penjelasan dan mengingat yang disertai dengan analisis struktur teks persuasi dan ciri kebahasaannya. Pada pembelajaran 2 yakni keterampilan yang terdiri dari pra menulis, menulis dan menyunting menulis teks puisi rakyat yang dipadukan dengan penguatan pendidikan karakter.

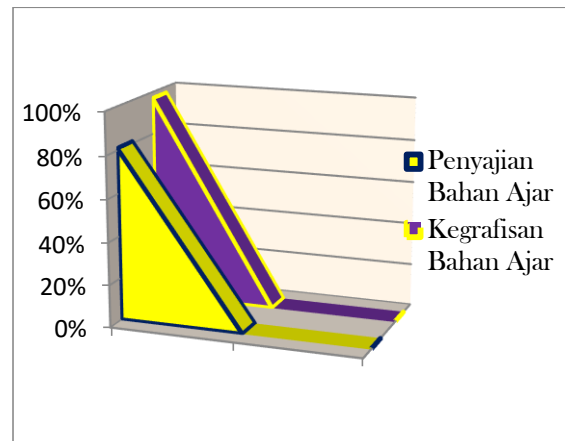
Setelah pengembangan produk selesai dibuat, peneliti melakukan analisis kelayakan produk berupa validasi isi dan Bahasa kepada dosen ahli meliputi, (1) kelengkapan cakupan materi, (2) akurasi materi, (3) komponen pendukung, (4) Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan Bahasa siswa, (5)

Bahasa yang komunikatif, (6) gagasan yang digunakan runtut dan menyatu.



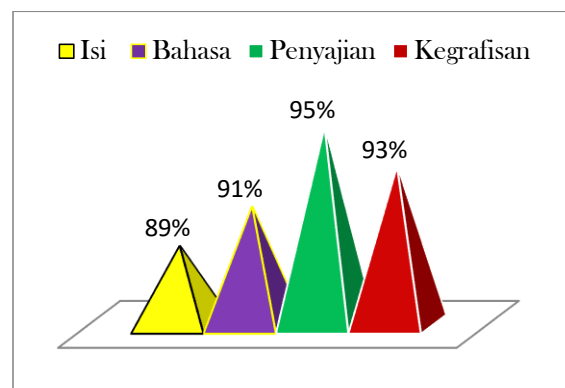
Berdasarkan validasi ahli isi dan bahasa bahan ajar, aspek bahasa bahan ajar mendapat 73% skor jika di rata-ratakan. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa produk tersebut dinilai cukup layak dengan tindak lanjut revisi. Sedangkan aspek kelayakan isi mendapat skor 75% yang berarti bahwa bahasa bahan ajar tersebut dapat dinyatakan dalam kualifikasi layak dengan tindak lanjut diimplementasikan.

Selanjutnya validasi penyajian dan kegrafisan yang meliputi, (1) ukuran, (2) desain kulit bahan ajar cetak, (3) tipografi kulit bahan ajar cetak, (4) ilustrasi kulit bahan ajar cetak, (5) tata letak isi bahan ajar, (6) tipografi bahan ajar cetak mudah terbaca.



Hasil validasi produk kepada ahli penyajian dan kegrafisan, diketahui aspek kelayakan penyajian bahan ajar mendapatkan skor 81%. Hal ini berarti dari produk ini dinilai dari aspek kelayakan penyajian memiliki kualifikasi layak dengan tindak lanjut implementasi. Sedangkan rata-rata aspek kelayakan kegrafisan mendapat skor 97%. Hal ini berarti aspek kegrafisan bahan ajar memiliki klasifikasi sangat layak dengan tindak lanjut diimplementasikan.

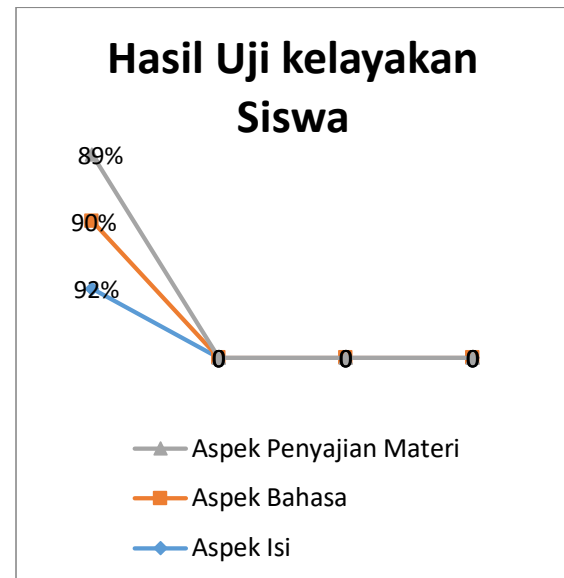
Validasi produk ahli praktisi bahan ajar dilakukan kepada guru bahasa Indonesia di sekolah.



Hasil validasi produk oleh praktisi aspek isi 89% skor ini apabila diintegrasikan sesuai dengan pedoman

interpretasi kelayakan pada bab 3 menurut Sugiyono maka skor 89% dapat dinyatakan bahwa produk ini dari aspek isi memiliki kualifikasi sangat layak untuk diimplementasikan, aspek bahasa memperoleh 91% jika diinterpretasikan maka aspek bahasa dalam produk ini sangat layak diimplementasikan, aspek penyajian memperoleh 95% skor ini jika diintegrasikan maka aspek penyajian memiliki kualifikasi sangat layak untuk diimplementasikan, dan aspek kegrafisan mendapatkan 93% jika diinterpretasikan skor ini memiliki kualifikasi sangat layak untuk diimplementasikan. Sedangkan skor rata-rata hasil validasi produk oleh ahli praktisi atau guru ialah 98%, yang menurut tabel interpretasi Arikunto (2013: 386), maka bahan ajar menulis teks puisi rakyat memiliki kualifikasi sangat layak untuk diimplementasikan.

Data penilaian kelayakan produk diperoleh dari lembar penilaian berisi pernyataan yang diberikan kepada siswa. Angket tersebut terdiri dari beberapa aspek penilaian, yakni aspek materi, bahasa, dan penyajian materi.



Berdasarkan analisis hasil uji coba bahan ajar menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter kepada 20 siswa dengan 15 pertanyaan diketahui skor dari aspek isi 92%, aspek bahasa 90%, dan aspek penyajian materi 89%. Jika dirata-rata menjadi 90%.

Rata-rata aspek isi memperoleh skor 92%. Skor ini apabila diintegrasikan bahwa aspek isi pada produk ini sangat layak untuk diintegrasikan. Selanjutnya rata-rata pada aspek bahasa memperoleh 90% yang apabila diintegrasikan bahwa aspek isi pada produk ini sangat layak untuk diimplementasikan. Sedangkan aspek penyajian materi 89% skor ini apabila diintegrasikan berarti sangat layak untuk diimplementasikan.

Jumlah skor total jika dirata-rata aspek baik dari aspek isi, bahasa, dan penyajian materi berdasarkan perolehan hasil penilaian siswa 90% sehingga apabila merujuk tabel interpretasi produk tersebut

memiliki kualifikasi sangat layak untuk diimplementasikan. Sebagaimana pendapat arikunto (2013:386) yang menyatakan skor antara 85%-100% mempunyai tingkatan sangat layak untuk diimplementasikan.

Revisi bahan ajar dilakukan untuk menyempurnakan bahan ajar menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter berdasarkan saran dan tanggapan dari validasi ahli. Setelah produk divalidasi melalui penilaian pakar, peneliti melakukan revisi terhadap desain produk yang dibuatnya berdasarkan masukan-masukan dari pakar serta menyesuaikan dengan hasil kebutuhan untuk menghasilkan produk yang maksimal (Emzir, 2014:273). Revisi bahan ajar cetak berdasarkan ahli isi dan Bahasa, ahli penyajian dan kegrafisan yaitu (1) penambahan glosarium, (2) cover depan menyesuaikan dengan penjenjangan buku, (3) penambahan ilustrasi.

PENUTUPAN

Saran pemanfaatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahan ajar menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter dan hasil revisi dapat diuraikan pemanfaatannya sebagai berikut.

Pertama, Guru sebaiknya menanamkan pendidikan karakter di setiap pembelajaran dengan inovatif sehingga siswa mudah memanfaatkan bahan ajar

dengan suka cita. Pembelajaran mandiri dapat mendorong siswa bersikap aktif dalam proses pembelajaran.

Kedua, dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar cetak guru hendaknya mendampingi siswa dalam proses belajar yang bertugas sebagai fasilitator, sehingga guru hanya memberikan keterangan jika diperlukan saja.

Ketiga, kompetensi dasar menulis puisi rakyat termasuk salah satu penanaman budaya luhur yang mampu menumbuhkan karakter baik siswa materi pembelajaran ini termasuk upaya konservasi budaya luhur bangsa Indonesia.

Keempat, ide-ide dan wujud karya sastra tidak muncul tiba-tiba, guru hendaknya menggunakan berbagai macam metode, pendekatan, ataupun strategi yang inovatif dalam proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Bagi siswa hendaknya menggunakan bahan ajar cetak ini sebagai sarana belajar secara mandiri di sekolah maupun di rumah. Dalam penggunaan bahan ajar cetak hendaknya memahami dengan benar petunjuk bahan ajar.

Bahan ajar cetak ini belum melalui tahap desiminasi, bahan ajar cetak disebabkan masih menggunakan uji coba terbatas yang diujicobakan pada kelas

kecil sebanyak 20 siswa. Alangkah baiknya bagi peneliti/pengembang selanjutnya melakukan penyebaran/desiminasi bahan ajar pada skala yang lebih luas sekaligus untuk mengetahui keunggulannya. Selain itu bahan ajar cetak ini dapat digunakan pada tingkat sekolah dengan taraf pendidikan yang sama, yaitu kelas VII SMP/MTs.

Demikian saran-saran terhadap pemanfaatan, maupun pengembangan produk lebih lanjut terhadap pengembangan bahan ajar menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arifin, Bambang Samsul.dkk. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: CV. Pustaka Setia.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iskandarwassid. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kesuma, Dharma, dkk, 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Rosda.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs): Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Koesoema, Doni A. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, Syamsul. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perpengajaran Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyadi, Yadi. 2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Rosda.
- Mulyasa, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdiyanto, Burhan. 2004. *Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sitepu. 2015. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metodel Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryaman Maman, 2006. *Dimensi-dimensi Kontekstual di dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia*. FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: IKAPI.

Retno Listyarti. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, Jakarta: Esensi.

Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.